

**ANALISIS KEMAMPUAN NUMERIK MAHASISWA  
JURUSAN AKUNTANSI STIE GENTARAS**

**Maria Edistianda Eka Saputri**

Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras, Bandar Lampung

Email: [mariaedistianda@gmail.com](mailto:mariaedistianda@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of numerical ability on Accounting learning outcomes of STIE Gentiaras first semester students in 2017/2018 academic year. This research is quantitative research with ex-post facto research method. The population of this study is all first semester students of STIE Gentiaras in 2017/2018 academic year, and the sample was selected using simple random sampling technique. Data collection is done through test and document method.*

*The data analysis technique used in this research is simple regression analysis followed by test of determination and T test. Based on the result of the research, it can be concluded that: (a) Regression equation X (Numeric Ability) to Y (Accounting Learning Outcomes) is  $Y = 35,374 + 0,408 X_1$ ; (b) numerical ability has significant effect on Accounting learning result of the first semester student of STIE Gentiaras in 2017/2018 academic year; (c) The effect of variable X (Numerical Ability) to variable Y (Accounting Learning Outcomes) is 36.6%*

*Keyword: numerical ability, accounting learning result*

**I. PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Penelitian**

Jasa akuntansi adalah bagian dari jasa keuangan perlu mendapat perhatian serius. Akuntansi merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan, baik dari masa lampau, masa sekarang, hingga masa yang akan datang. Sesuai dengan definisi yang diberikan oleh Tinker (1985, dalam Carmona, 2004) yaitu "akuntansi merupakan suatu cara untuk menyelesaikan konflik sosial, sebuah alat untuk memberikan nilai pada aktivitas pertukaran antar anggota masyarakat, dan suatu mekanisme institusional untuk menyelesaikan masalah, melaksanakan evaluasi, dan mengambil keputusan dalam suatu hubungan sosial". Sejalan dengan itu, Kurek (2004) mengungkapkan bahwa akuntansi tidak hanya sebatas alat pencatatan transaksi atau pembukuan, tetapi merupakan sesuatu yang lebih besar lagi karena permasalahan mendasar dalam kehidupan manusia dapat diselesaikan berkat adanya akuntansi.

Peran akuntansi mengalami beberapa perubahan seiring perubahan yang terjadi pada perekonomian di masyarakat antara lain sebagai alat kontrol, pengendali dan evaluasi, artinya peran akuntansi tidak dapat dianggap kecil. Sebagai contoh, melalui proses audit, perusahaan atau bahkan negara dapat mengetahui apakah keuangannya sehat atau tidak. Beberapa kasus menunjukkan peran akuntansi begitu penting baik di tingkat nasional maupun dunia pernah terjadi, antara lain kasus Bank Lippo yang menggunakan laporan keuangan per 30 September 2002 dengan versi yang berbeda untuk ke BEJ dan yang diiklankan di surat kabar (Tempo, 2003b), kasus manipulasi laporan keuangan Pt. KAI tahun 2005 yang mengakui pendapatan tidak tertagihnya sebagai asset bukan sebagai beban yang membuat PT. KAI memperoleh laba sebesar 6.9M padahal seharusnya rugi 63 M (Tempo, 2006), kasus KAP Arthur Andersen dan Enron (perusahaan terbesar nomor 7 dari 500 perusahaan terkemuka di USA) memanipulasi laporan keuangan dengan menyembunyikan

kerugian dan malah membukukan keuntungan \$600 juta dan menyebabkan runtuhnya harga saham di bursa efek Amerika, Eropa bahkan Asia.

Begitu pentingnya akuntansi namun tidak sejalan dengan kualitas dan kuantitas SDM yang dimiliki Indonesia. Terlihat dari data FGD (Makmur dkk, 2013), empat perusahaan global mendominasi sekitar 70% – 80% pasar sector jasa akuntansi di Indonesia. Padahal perekonomian Indonesia tumbuh 5% setiap tahun yang artinya kebutuhan jasa akuntansi diprediksi semakin besar. *National Association of Colleges and Employers* (NACE) (Zulfi, 2016) juga menyebutkan jurusan akuntansi paling banyak dicari perusahaan. Hal ini semakin menguatkan bahwa kemampuan akuntansi SDM Indonesia masih tergolong kurang.

Kemampuan akuntansi seseorang dibangun saat proses pembelajaran. Saat ini di Indonesia telah banyak perguruan tinggi yang memasukkan mata kuliah akuntansi ke dalam kurikulum, tidak hanya untuk program studi akuntansi tetapi juga untuk program studi pada jurusan ekonomi lainnya. STIE Gentiaras adalah salah satu perguruan tinggi yang memberikan mata kuliah yang berhubungan dengan akuntansi baik pada program studi akuntansi maupun manajemen. Hasil belajar akuntansi secara tidak langsung menunjukkan kemampuan akuntansi seseorang. Hasil belajar yang merupakan nilai mahasiswa STIE Gentiaras semester 1 pada mata kuliah Pengantar Akuntansi memiliki rata-rata 61,11765.

Banyak faktor yang dapat menyebabkan hasil belajar akuntansi mahasiswa rendah. Hasil penelitian Pasek, dkk (2015) dengan subjek penelitiannya adalah mahasiswa Program Pascasarjana menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual (IQ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi, artinya dengan kecerdasan intelektual yang baik maka mahasiswa akan lebih mudah memahami tentang pemahaman akuntansi. Menurut Covey (2005) kecerdasan intelektual adalah kemampuan manusia untuk menganalisis, berpikir secara abstrak, menggunakan bahasa, memvisualisasikan sesuatu dan memahami sesuatu. Wiramiharja (2007) mengemukakan

indikator-indikator kecerdasan intelektual yang salah satunya merupakan kemampuan numerik.

Kemampuan numerik adalah kemampuan berpikir, mengorganisasi informasi untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan angka. Hariwijaya (2005) mengungkapkan ciri orang yang memiliki kemampuan numerik, yaitu mampu melakukan perhitungan numerik (kemampuan aritmatika), mampu menyusun seri angka, mampu melakukan perhitungan aljabar sederhana. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan numerik berpengaruh pada beberapa bidang. Misalnya penelitian yang dilakukan Sudiasa (2012) menunjukkan siswa yang memiliki kemampuan numerik tinggi, hasil belajar matematika siswa yang belajar dengan model pembelajaran inkuiri lebih tinggi daripada siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional, penelitian Hazami (2009) menunjukkan pengetahuan dasar perpajakan, kemampuan numerik, dan sikap disiplin kerja aparat pajak berpengaruh secara simultan terhadap efisiensi kerja aparat pajak, dan penelitian Rosida dkk (2011) menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara kemampuan numerik siswa dengan hasil belajar Fisika siswa SMP. Bidang-bidang yang dipengaruhi oleh kemampuan numerik mempunyai satu kesamaan yaitu perhitungan. Hampir pada setiap aktivitas yang berhubungan dengan bidang-bidang tersebut terdapat pengoperasian bilangan untuk membantu mencapai tujuan yang diinginkan.

## 1.2 Perumusan Masalah

Apakah kemampuan numerik berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar akuntansi mahasiswa STIE Gentiaras Semester 1 Tahun Ajaran 2017/2018?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengukur kemampuan numerik berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar akuntansi mahasiswa STIE Gentiaras Semester 1 Tahun Ajaran 2017/2018.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Pengertian Akuntansi**

Definisi akuntansi menurut *American Accounting Association* tahun 1966, yaitu: “proses mengenali, mengukur dan mengkomunikasikan informasi ekonomi untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan yang tepat oleh pemakai informasi yang bersangkutan”. Akuntansi terdiri dari tiga komponen utama (Sugiri dan Riyono 2008:1) yaitu: (1) Input (masukan) : berupa transaksi, yaitu peristiwa bisnis yang bersifat keuangan; (2) Proses (prosedur) : meliputi berbagai fungsi mulai dari pengidentifikasi transaksi sampai dengan penyajian informasi keuangan. Proses utama akuntansi adalah pencatatan yang terdiri dari dua fungsi yaitu penjumlahan dan pemindah bukuan; (3) Output (keluaran): berupa informasi keuangan seperti laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, perubahan posisi keuangan, dan laporan arus kas.

### **2.2 Hasil Belajar Akuntansi**

Menurut pemikiran Gagne (Suprijono, 2009), hasil belajar berupa: a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa. b. Kemampuan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarah aktivitas kognitifnya sendiri. d. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Hasil belajar siswa dipengaruhi bermacam-macam unsur, selain dipengaruhi oleh adanya disiplin mengikuti dan mentaati peraturan sekolah, disiplin dalam belajar dan berperilaku yang baik, hasil belajar juga berubah karena pengaruh faktor-faktor lain yaitu kecerdasan, usaha diri, les privat, teman bermain, waktu yang cukup untuk belajar (Tu'u, 2004: 93-96). Keberhasilan siswa mencapai hasil belajar juga ditentukan faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri/ lingkungan (faktor eksternal) (Slameto, 2010). Faktor internal adalah kunci utama dari keberhasilan proses pembelajaran, contohnya adalah inteligensi penguasaan awal siswa, minat, bakat, dan motivasi diri. Sedangkan faktor

eksternal adalah faktor pendukung yang mengoptimalkan kemampuan siswa yang berasal dari luar diri siswa yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Dalam lingkungan sekolah contohnya adalah metode pembelajaran, kurikulum, kelengkapan fasilitas, pergaulan.

Belajar akuntansi adalah usaha yang dilakukan siswa untuk mempelajari akuntansi serta memecahkan masalah yang berhubungan dengan akuntansi. Belajar akuntansi adalah proses selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran akuntansi. Hasil belajar akuntansi dapat diketahui dari hasil evaluasi belajar yang telah dikerjakan oleh mahasiswa. Hasil dari evaluasi tersebut menunjukkan bagaimana tingkat penguasaan dan pemahaman siswa setelah mengikuti proses pembelajaran akuntansi. Dengan demikian, hasil belajar akuntansi adalah tingkat keberhasilan atau tingkat penguasaan dan pemahaman yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran akuntansi yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Hasil belajar akuntansi juga dapat berubah karena adanya latihan-latihan untuk melatih kemampuan dan keterampilan siswa.

### **2.3 Kemampuan Numerik**

Ki Fudyartanta (2004) menuturkan bahwa kemampuan numerik adalah kemampuan memahami hubungan angka dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan konsep-konsep bilangan. Menurut Nilamsari (2013: 29) kemampuan numerik adalah kemampuan tentang perihal hitung menghitung dalam matematika yang mencakup empat pengerjaan dasar yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2007:14) yang menyatakan kemampuan numerik mencakup kemampuan standar tentang bilangan, kemampuan berhitung yang mengandung penalaran dan keterampilan aljabar.

### **2.4 Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah kemampuan numerik berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar akuntansi

mahasiswa STIE Gentiaras Semester 1 Tahun Ajaran 2017/2018.

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *ex-post facto*. Penelitian ini dilakukan di STIE Gentiaras Bandar Lampung. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Semester 1 Tahun Ajaran 2017/2018 STIE Gentiaras Bandar Lampung sebanyak 67 mahasiswa dan 30 mahasiswa diambil menjadi sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel yakni variabel bebas (kemampuan numerik) dan variabel terikat (hasil belajar akuntansi).

Data diperoleh melalui metode tes dan dokumen. Tes yang akan digunakan adalah tes tertulis untuk mengukur kemampuan numerik. Sedangkan dokumen digunakan untuk memperoleh data hasil belajar akuntansi yang diambil dari hasil Ujian Tengah Semester matakuliah Pengantar Akuntansi I. Soal tes kemampuan numerik terdiri dari 20 butir soal dan setelah diujicobakan hanya 8 butir soal yang dapat digunakan.

#### 3.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kuantitatif yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dengan menggunakan SPSS 17 sebagai alat bantu. Sebelum melakukan analisis regresi sederhana, data hasil penelitian terlebih dahulu akan dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas. Setelah diketahui kenormalan data, selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable kemampuan numerik terhadap variabel hasil belajar akuntansi mahasiswa) serta uji T setelah diketahui model regresinya.

### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Data kuantitatif berupa data kemampuan numerik dan hasil belajar akuntansi yang diperoleh melalui tes kemampuan numerik dan hasil Ujian Tengah Semester mata kuliah Pengantar Akuntansi 1 dari 30 siswa. Berikut ini merupakan deskripsi data kemampuan numerik dan hasil belajar akuntansi.

Tabel 1.  
Statistik Deskriptif Kemampuan Numerik dan Hasil Belajar Akuntansi

Kemampuan Numerik					Hasil Belajar Akuntansi				
N	$X_{\min}$	$X_{\max}$	$\bar{x}$	SD	N	$X_{\min}$	$X_{\max}$	$\bar{x}$	SD
30	0	75	31,25	22,2035	30	26	80	48,1333	14,9775

Keterangan:

N : jumlah siswa

$X_{\min}$  : skor terkecil

$X_{\max}$  : skor terbesar

$\bar{x}$  : rata-rata kelas

SD : simpangan baku

Analisis skor kemampuan numerik menggunakan uji linieritas, uji determinasi, dan uji t. Tujuannya adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan numerik secara signifikan terhadap hasil belajar akuntansi mahasiswa. Sebelum dilakukan uji linieritas, uji determinasi, dan uji t, dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berasal dari

populasi berdistribusi normal atau tidak. Jika data normal maka akan dilakukan uji homogenitas dan kemudian dilanjutkan dengan uji kesamaan dua rata-rata parametrik. Namun, jika data tidak normal maka langsung dilakukan uji regresi nonparametrik.

#### 4.2 Uji Normalitas

Uji normalitas skor tes kemampuan numerik dan hasil belajar akuntansi dihitung dengan uji *Shapiro Wilk* dengan bantuan program *SPSS 17 for Windows*. Adapun rumusan hipotesisnya adalah:

$H_0$ : Data berdistribusi normal

$H_1$ : Data tidak berdistribusi normal.

Hasil rangkuman uji normalitas disajikan pada tabel berikut ini.

Dari Tabel 2 di atas terlihat bahwa skor tes kemampuan numerik dan hasil belajar akuntansi memiliki nilai Sig. >  $\alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) sehingga  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan

bahwa data skor kemampuan numerik dan hasil belajar akuntansi secara keseluruhan berasal dari populasi berdistribusi normal, oleh karena itu dapat dilakukan uji linieritas, uji determinasi, dan uji t.

Tabel 2.  
Hasil Uji Normalitas Skor Kemampuan Numerik dan Hasil Belajar Akuntansi

Data	Shapiro Wilk			Keputusan
	Statistic	Df	Sig.	
Kemampuan Numerik	0,934	30	0,063	Terima $H_0$
Hasil Belajar Akuntansi	0,931	30	0,051	Terima $H_0$

#### 4.3 Uji Linieritas

Uji Linieritas dilakukan dengan bantuan SPSS dan hasilnya disajikan dalam tabel dibawah.

Berdasarkan hasil Uji Linieritas, persamaan model regresi untuk fungsi ini adalah :  $Y = 35,374 + 0,408X_1$

Tabel 3.  
Hasil Uji Regresi Sederhana Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	35.374	3.868		9.145	.000
	Kemampuan Numerik	.408	.101	.605	4.024	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Akuntansi

#### 4.4 Uji Determinasi

Untuk menguji seberapa besar pengaruh variable X (Kemampuan Numerik) terhadap variabel Y (Hasil Belajar Akuntansi Mahasiswa), maka digunakan koefisien

determinasi. Dari hasil Uji Linieritas didapatkan nilai koefisien relasi yang dibutuhkan dalam menghitung uji determinasi. Nilai koefisien relasi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.  
Hasil Koefisien Relasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.605 <sup>a</sup>	.366	.344	12.13316

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Numerik

Maka koefisien determinasi, berdasarkan rumus  $KD = r^2 \times 100\%$  (Riduwan, 2007), sebesar 36,6%. Hal ini berarti besar pengaruh variable X (Kemampuan Numerik)

terhadap variabel Y (Hasil Belajar Akuntansi Mahasiswa) adalah 36,6%.

#### 4.5 Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah besarnya pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan. Hipotesis yang digunakan adalah:

Ho : kemampuan numerik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar akuntansi mahasiswa

H<sub>1</sub> : kemampuan numerik berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar akuntansi mahasiswa

Dari Tabel 3 didapat juga hasil t hitung yaitu sebesar 4,024. Jika dibandingkan dengan t tabel (2,042), maka nilai t hitung > t tabel dengan  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan Ho ditolak, yang artinya kemampuan numerik berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar akuntansi.

#### 4.6 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan numerik berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar akuntansi mahasiswa STIE Gentiaras Semester 1 Tahun Ajaran 2017/2018. Hasil perhitungan koefisien determinasi juga menunjukkan bahwa pengaruh kemampuan numerik terhadap hasil belajar akuntansi sebesar 36,6 %, artinya pengaruh tersebut tidak terlalu besar.

Menurut pendapat Slameto (2010) keberhasilan siswa mencapai hasil belajar juga ditentukan faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri/ lingkungan (faktor eksternal). Faktor internal adalah kunci utama dari keberhasilan proses pembelajaran, contohnya adalah inteligensi penguasaan awal siswa, minat, bakat, dan motivasi diri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor pendukung yang mengoptimalkan kemampuan siswa yang berasal dari luar diri siswa yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Dalam lingkungan sekolah contohnya adalah metode pembelajaran, kurikulum, kelengkapan fasilitas, pergaulan.

Akuntansi tidak dapat terlepas dari kegiatan menghitung hal-hal yang bersifat keuangan. Ketelitian dan ketepatan perhitungan sangat diperlukan dalam melakukan kegiatan

akuntansi. Kemampuan numerik yang didalamnya terdapat kemampuan berhitung termasuk kedalam faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar. Namun banyak faktor yang menyebabkan besarnya pengaruh kemampuan numerik terhadap hasil belajar akuntansi hanya sebesar 36,6 %.

Faktor lain yang disebutkan berkemungkinan mempengaruhi hasil belajar akuntansi pula. Misalnya saja motivasi diri, mahasiswa yang memiliki motivasi diri yang kuat untuk mendapatkan hasil belajar akuntansi yang baik pasti melakukan banyak cara untuk memperbaiki diri seperti belajar lebih intensif tentang akuntansi. Belum tentu mereka memperdalam kemampuan numerik dengan belajar lebih intensif karena tidak ada motivasi diri untuk meningkatkan kemampuan numerik, karena kemungkinan mereka berpikir kurang bermanfaat jika mempunyai kemampuan numerik yang baik.

Kemungkinan lainnya yang menyebabkan hasil perhitungan koefisien determinasi hanya sebesar 36,6 % adalah banyaknya butir soal kemampuan numerik yang tidak valid, dari 20 soal hanya 8 soal yang dapat digunakan. Hal ini kemungkinan dapat menyebabkan butir soal yang valid kurang mencerminkan kemampuan numerik seseorang sehingga berakibat pada perhitungan analisis data.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

- Persamaan regresi X (Kemampuan Numerik) terhadap Y (Hasil Belajar Akuntansi) adalah  $Y = 35,374 + 0,408X_1$
- Kemampuan numerik berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar akuntansi mahasiswa STIE Gentiaras Semester 1 Tahun Ajaran 2017/2018.
- Besar pengaruh variabel X (Kemampuan Numerik) terhadap variabel Y (Hasil Belajar Akuntansi) adalah 36,6%.

### 5.2 Saran

- Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan numerik berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar akuntansi sehingga sebaiknya para pengajar meminta para

- mahasiswa melatih kemampuan numeriknya.
- b. Pengaruh kemampuan numerik terhadap hasil belajar akuntansi hanya sebesar 36,6 % berdasarkan perhitungan, oleh karena itu sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar akuntansi.
  - c. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian mengenai kemampuan numerik, sebaiknya menyiapkan banyak soal untuk diujicobakan sehingga harapannya soal yang dapat digunakan jumlahnya cukup untuk mengukur kemampuan numerik seseorang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A. Wiramihardja, Sutardjo. 2007. *Pengantar Psikologi Klinis*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Carmona, Salvador, et. al. 2004. *Accounting History Research: Traditional and New Accounting History Perspectives*.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hariwijaya, M. 2005. *Tes Intelegensi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hazami, Ahmad S. 2009. *Analisis Pengaruh Pengetahuan Dasar Perpajakan, Kemampuan Numerik dan Sikap Disiplin Kerja Aparat Pajak Terhadap Efisiensi Kerja Aparat Pajak*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Skripsi.
- Ki Fudyartanta. 2004. *Tes Bakat dan Perskalaan Kecerdasan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurek, B. 2004. *Culture Creating Function of Accounting*
- Makmur dkk. 2013. *Pemetaan Pekerja Terampil Indonesia dan Liberalisasi Jasa ASEAN*. Universitas Indonesia: Laporan Penelitian ASEAN Study Center Universitas Indonesia bekerjasama dengan Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.
- Nilamsari. 2013. *Hubungan Antara Minat Belajar, Fasilitas Belajar, dan Kemampuan Numerik dengan Prestasi Belajar Matematika Kelas VII Semester II SMP Al-Falah Semarang Tahun Ajaran 2012/2013*. Semarang: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam IKIP PGRI.
- Nyoman Suadnyana Pasek1 A.A. N. B. Dwirandra2 I. G. A. Made Asri Dwija Putri. 2015. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual Pada Pemahaman Akuntansi Dengan Kecerdasan Emosi Dan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Pemoderasi*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 4.10 (2015) : 703-714. ISSN : 2337-3067
- Rosida, dkk. 2012. *Hubungan Antara Kemampuan Awal dan Kemampuan Numerik dengan Hasil Belajar Fisika Siswa SMP*. Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika Volume 2 (2012).
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sodikin, Slamet Sugiri & Bogat Agus Riyono. 2014. *Akuntansi Pengantar 1*, edisi kesembilan, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.
- Sudiasa, I Wayan . 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri dan Kemampuan Numerik Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Jilid 45, Nomor 3, Oktober 2012, hlm.263-271.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryanata dan Laksemama. 2016. *Pengaruh Iklim Komunikasi Organisasi Keterampilan Interpersonal, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan di Bank BRI Kanca Denpasar Gatot Subroto*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Volume 13 No 1 Februari 2016.
- Tempo. 2003b. Bapepam Periksa Kantor Akuntan Publik Bank Lippo. <https://m.tempo.co/read/news/2003/02/03/0562286/bapepam-periksa-kantor-akuntan-publik-bank-lippo>
- Tempo. 7 Agustus 2006. <https://bisnis.tempo.co/read/81332/laporan-keuangan-kereta-api-diduga-salah>

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Grasindo.

Zulfi Suhendra. 21 Apr 2016  
[.http://bisnis.liputan6.com/read/2489482/perusahaan-besar-paling-banyak-cari-pekerja-dari-jurusan-ini](http://bisnis.liputan6.com/read/2489482/perusahaan-besar-paling-banyak-cari-pekerja-dari-jurusan-ini)